BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang optimalisasi dana wakaf dalam kegiatan usaha pemberdayaan di KSPPS TAMZIS BINA UTAMA, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

wakaf adalah menyerahkan suatu hak milik yang tahan lama (*zatnya*) kepada seseorang atau *nadzir* (pengelola wakaf), baik berupa perorangan maupun badan pengelola, dengan ketentuan bahwa hasil atau manfaatnya digunakan untuk hal-hal yang sesuai dengan ajaran syari'at Islam. Wakaf tunai (uang) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, serta lembaga/ badan hukum dalam bentuk uang tunai. Termasuk dalam pengertian uang yaitu surat-surat berharga, seperti saham, cek dan lainnya.

Dasar hukum wakaf uang dalam Al-Qur‟‟an, sebagai berikut :

1. Surat Ali-Imran ayat 92.
2. Surat Al-Baqarah ayat 261.

Kemudian hadits yang dijadikan dasar hukum wakaf uang yaitu sebagai berikut :

1. Hadits yang diriwayatkan oleh Muslim, Tirmidzi, Nasa‟‟i, dan Abu Daud.
2. Hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori, Muslim, Tirmidzi, dan Nasa‟‟i dari Umar.

Adapun rukun dan syarat wakaf uang sama seperti rukun dan syarat wakaf pada umumnya, seperti:

a. Pewakaf (*waqif*),

b. Harta yang diwakafkan (*mauquf bih*),

c. Penerima wakaf (*mauquf 'alaih*).

d. Ikrar wakaf (*shigha*t).

Sedangkan syarat wakaf uang, sebagai berikut :

a. Wakaf harus kekal (*mu'abbad*).
b. Wakaf tidak boleh dikaitkan/digantungkan dengan sesuatu hal lain.

c. Wakaf adalah sesuatu yang harus dilakukan tanpa adanya syarat tertentu.
d. Tujuan wakaf harus jelas yaitu kepada siapa harta benda wakaf akan diberikan.

Penyaluran dana wakaf di KSPPS TAMZIS BINA UTAMA masih belum optimal. walaupun program yang dicanangkan dengan menggunakan dana wakaf terbilang banyak, tetapi dana wakaf yang ada belum mampu menjalankan program tersebut. Hal ini dikarenakan jumlah uang wakaf yang masuk masih sedikit. Selain itu, TAMZIS menanamkan sikap kehati-hatian dalam pengelolaan dana wakaf yaitu menjaga objek wakaf (uang) tidak berkurang. Sehingga tidak mampu menggunakan dana wakaf tersebut secara keseluruhan.

Wakaf tunai mempunyai manfaat yang sangat tinggi dan merupakan nikmat yang sangat agung bagi yang menerimanya. Kebanyakan masyarakat Indonesia terdiri dari golongan menengah kebawah. Sebagaimana fakir miskin yang tidak mampu mencari penghidupan ataupun karena usia yang masih kecil, sakit keras, wanita yang lemah, baik miskin dalam artian ekonomi maupun miskin tenaga. Sehingga membuat mereka tidak dapat mencari penghasilan. Melalui wakaf yang disalurkan, menjadikan mereka terlepas dari kesukaran hidup, kemiskinan, kesedihan, dan lain sebagainya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang harus digarisbawahi adalah:

1. KSPPS TAMZIS BINA UTAMA terkhusus *Baitul Maal* perlu membuat konsep yang mantap dalam sistem kerja penghimpunan, pengelolaan, dan pentasyarufan dana maal melalui cabang.
2. KSPPS TAMZIS BINA UTAMA terkhusus *Baitul Maal* perlu mengadakan pelatihan kepada karyawan terutama mengenai manajemen dibidang *Baitul Maal* sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pengumpulan dan petasyarufan serta pemanfaatan dana wakaf.
3. KSPPS TAMZIS BINA UTAMA terkhusus *Baitul Maal* meningkatkan kreatifitas dan dan kemampuan teknis dalam pengelolaan dana wakaf.
4. KSPPS TAMZIS BINA UTAMA terkhusus *Baitul Maal* lebih mensosialisasikan tentang wakaf uang agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui hal tersebut. Semakin banyak masyarakat yang mengetahi maka

akan semakin banyak masyarakat yang berwakaf. Dengan otomatis kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-NYA. Sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis mengakui bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umunya.